



---

## Implementation of Discovery Learning Strategy in Improving Mathematics Cognitive Learning Outcomes in Grade V Students at SDN Alasraja 2 Blega

Maidatul Hasanah<sup>1\*</sup>, Muhammad Sahrul Mubarak<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Al-Azhar University, Egypt

correspondence e-mail: [mauid.hsnh1344@gmail.com](mailto:mauid.hsnh1344@gmail.com) , [info@azhar.edu.eg](mailto:info@azhar.edu.eg)

---

### Abstract

*This study aims to improve students' cognitive learning outcomes in Mathematics, particularly on the topic of fraction addition, through the implementation of the Discovery Learning model. The background of this research is the low student learning outcomes caused by monotonous teaching methods that do not actively involve students in the learning process. This is a Classroom Action Research (CAR) conducted at SDN Alasraja 2 Blega with 25 fifth-grade students as research subjects. The research was carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, interviews, documentation, and tests (pre-test and post-test). The research instruments included teacher and student activity observation sheets, and learning outcome test items. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis to observe the improvement in students' learning outcomes across cycles. The results showed a significant improvement in students' cognitive learning outcomes. In the pre-action stage, the completeness level was 0% with an average score of 36.4. After the first cycle, the completeness increased to 44% with an average score of 64. In the second cycle, completeness reached 92% with an average score of 79.2. The study concludes that the Discovery Learning model is effective in enhancing students' understanding and performance in fraction addition. It is recommended that teachers apply this model as an alternative strategy in teaching Mathematics at the elementary level.*

---

### Keywords:

*Discovery Learning, Mathematics, Fraction Addition*

---

### Riwayat artikel:

Diterima :11 May 2025  
Dikirim :20 May 2025  
Revisi :08 June 2025



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembentukan bangsa yang cangguh dan mampu bersaing dalam skala global. Istilah pendidikan berasal dari kata Yunani *paedagogie*, yang berakar pada *pais*, yang berarti anak, dan *againe*, yang berarti memimpin atau membimbing (Mualif, 2023). Akibatnya, *paedagogie* menunjukkan proses memberikan bimbingan kepada seorang anak. Dalam leksikon bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan sebagai pendidikan. Istilah pendidikan menelusuri asal-usulnya ke bahasa Yunani *educare*, yang menandakan tindakan memunculkan apa yang melekat dalam esensi anak, sehingga memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan (Azhar et al., 2024). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan mewakili bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak, yang bertujuan untuk menumbuhkan kedewasaan mereka sehingga mereka dapat memenuhi tanggung jawab hidup mereka secara mandiri, tanpa bergantung pada orang lain.

Pendidikan memiliki peran penting dalam melatih generasi cerdas dan kompetitif (Savira, 2023). Salah satu aspek utama dari dunia pendidikan adalah proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Matematika, sebagai subjek dasar, sering dianggap sulit oleh siswa karena membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan keterampilan pemikiran dan analisis logis (Permatasari, 2021). Matematika adalah mata pelajaran yang paling penting yang dipelajari siswa di sekolah dasar karena dapat membantu mereka belajar memecahkan masalah (Rofiqoh Rahmayanti et al., 2023). Matematika di Sekolah Dasar adalah ilmu yang mempelajari konsep suatu bilangan, operasi hitung, geometri, pengolahan data, dan pemecahan masalah (Meilawati, 2020). Ditingkat Sekolah Dasar, matematika diajarkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis serta membantuiswa dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung uang, membaca jam, dan memahami bentuk dan ukuran benda.

Interaksi seseorang dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menyebabkan perubahan tingkah laku, yang dikenal sebagai belajar (Festiawan, 2020). Dalam konteks pendidikan, belajar adalah aktivitas sadar siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan perilaku secara permanen (Putri et al., 2025). Proses ini tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, dan eksplorasi lingkungan. Hasil belajar mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Yunita & Anwar, 2020).

SDN Alasraja 2 Blega merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil matematika, terutama di kelas V. Tantangan tersebut adalah guru yang bersangkutan pernah menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran utamanya model pembelajaran *Discovery Learning* tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, terutama pada materi penjumlahan pecahan. Siswa cenderung hanya mendengarkan dan melihat tanpa benar-benar memahami cara menggunakannya. Hal ini menyebabkan mereka mudah lupa dan kesulitan dalam mengerjakan soal dengan variasi berbeda. Beberapa siswa menunjukkan kurangnya motivasi dan minat dalam belajar matematika karena mereka menganggapnya sulit dan membosankan. Pembelajaran yang hanya berfokus pada pemberian materi dan latihan soal membuat siswa kurang tertarik untuk menggali lebih dalam (Arya et al., 2024).

Tantangan tersebut tercermin dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Salah satunya adalah penelitian oleh Windiyani et al. (2024) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Ciapus 02, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor". Penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Ciapus 02, dengan tingkat ketuntasan 88,57%, lebih tinggi dibandingkan model konvensional yang hanya mencapai 54,28%.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yunita & Anwar (2020) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Padarincang Kabupaten Cianjur." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Padarincang pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian lain yang mendukung efektivitas model *Discovery Learning* dilakukan oleh Prasasty et al. (2020) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SD Negeri Brosot Tahun Pelajaran 2019/2020." Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan rata-rata nilai kelompok eksperimen

sebesar 74,22, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 26,63.

Selain itu, Rofiqoh Rahmayanti et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Dadu Edukatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar," menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana pada siklus I hanya 3 siswa (30%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 8 siswa (80%). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning*, terutama jika didukung media pembelajaran yang sesuai, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan solusi dengan tetap menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Namun, lebih melibatkan siswa dengan memotivasi dan bisa saling membantu satu sama lain dalam memahami materi pelajaran agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Matematika pada Siswa Kelas V di SDN Alasrajah 2 Blega". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* serta bagaimana penerapannya dalam menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas V SDN Alasrajah 2 Blega.

*Discovery Learning* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menekankan eksplorasi, survei, dan pemecahan masalah siswa (Putri et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menemukan konsep dan prinsip matematika mereka sendiri berkat saran dari guru, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dokumen penelitian (Zalukhu et al., 2023). Dengan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa harus dengan mudah memahami lebih banyak konsep matematika dan meningkatkan hasil pembelajaran kesadaran mereka.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru melalui penerapan tindakan secara bersiklus di kelas guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa (Utomo et al., 2024). Tujuan utama PTK adalah memperbaiki praktik pembelajaran. Model PTK yang digunakan mengikuti siklus searah jarum jam dari Kemmis dan McTaggart. Menurut Arikunto (dalam

---

Rahayu et al. (2022)), terdapat empat tahap utama dalam siklus ini: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilakukan secara bertahap dan dilaksanakan di SDN Alasraja 2 Blega, tepatnya di Jl. Bertronah desa Alasraja, Kecamatan Blega, Bangkalan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 bulan mulai hari Kamis 27 Februari 2024, sampai hari Senin tanggal 14 April 2024. Pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN Alasraja 2 Blega.

Subjek yang diambil pada penelitian ini pada kelas V SDN Alasraja 2 Blega dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dengan karakteristik siswa yang kurang memahami materi matematika pada sub-bab penjumlahan pecahan yang dibuktikan dengan hasil belajarnya.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data, yaitu: (1) wawancara, (2) kuesioner berupa pretest dan posttest, (3) observasi, serta (4) dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran, peneliti menilai bahwa model Make A Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pentingnya koperasi bagi kesejahteraan masyarakat (Silalahi et al., 2022) Penggunaan model Make a Match dipilih karena dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika (Bulkis & Anwar, 2025) Keberhasilan ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar minimal 70%. Menurut Kumalasari (2024), ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pada awalnya, penelitian dimaksudkan untuk dilakukan dalam beberapa siklus hingga tujuan tercapai. Namun, dalam dua siklus, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai tujuan. Sebelum tindakan dilakukan, siswa diberi tes pra-pembelajaran sebanyak sepuluh soal penjumlahan pecahan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk menilai kemampuan mereka sebelum pembelajaran. Kamis, 6 Maret 2025, adalah tanggal pretest yang dilakukan di SDN Alasraja 2 Blega.

Menurut Kelana dan Wardani (dalam Arsyad et al. (2023)), *discovery learning* adalah proses pembelajaran di mana siswa berusaha mengidentifikasi masalah dengan pengetahuan yang dimiliki, kemudian menghasilkan informasi baru yang relevan melalui pendekatan penelitian ilmiah. Model *Discovery Learning* mendorong siswa untuk menemukan solusi secara mandiri melalui masalah yang telah dirancang oleh guru (Apsyah & Ahmad, 2022). Pendekatan ini memberi siswa kesempatan untuk mengalami pengalaman pembelajaran yang bermakna secara terus-menerus (Yunita & Anwar, 2020)

**Tabel1.C Hasil Pre-test**

Nilai yang didapat	Jumlah siswa
<60	21 siswa
=60	4 siswa
Jumlah siswa = 25 siswa	
Jumlah nilai = 910	
Rata-rata = 36,4%	

Nilai pretest dari 25 siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat dari tabel di atas. Siswa kelas V SDN Alasraja 2 belum memahami konsep pada materi penjumlahan pecahan dalam pelajaran matematika. Persentase ketuntasan siswa secara keseluruhan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 20 siswa, nilai terendah yang didapat adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 60, dengan rata-rata pretes 36,4%. Data ini menunjukkan bahwa ketuntasan minimal siswa tergolong rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Alasraja 2, dilakukan empat tahapan dalam Siklus I. Pertama, tahap perencanaan, di mana peneliti merancang solusi menggunakan model *Discovery Learning* sebagai pendekatan untuk membantu siswa menemukan konsep secara mandiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Budiwati, 2022). Kedua, tahap pelaksanaan yang mencakup kegiatan awal, inti sesuai langkah-langkah *Discovery Learning*, dan penutup. Ketiga, tahap observasi dilakukan oleh seorang pengamat untuk mengevaluasi jalannya tindakan dan dianalisis secara awal. Keempat, tahap refleksi dilakukan peneliti dengan menyadari kurangnya penguasaan kelas dan masih adanya siswa yang bingung, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar (Noviana et al., 2025)

Metode *Discovery Learning* mencakup enam langkah utama Dhea Fajar Putri Sekarsari & Grahito Wicaksono (2023), yaitu: pertama, stimulasi (*stimulation*), yang bertujuan memicu rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu topik; kedua, pernyataan masalah (*problem statement*), di mana siswa diarahkan untuk merumuskan masalah dan membuat hipotesis; ketiga, pengumpulan data (*data collection*), yang berfungsi sebagai dasar pengujian hipotesis melalui bukti yang dikumpulkan; keempat, pengolahan data (*data processing*), untuk menganalisis informasi yang telah diperoleh; kelima, verifikasi (*verification*), yakni proses menelaah data secara cermat; dan terakhir, generalisasi (*generalization*), yaitu menyusun kesimpulan umum berdasarkan hasil verifikasi.

Tabel 2.C Hasil Siklus I

Nilai yang didapat	Jumlah siswa
<50	14 siswa
>50≤80	11 siswa
Jumlah siswa = 25 siswa	
Jumlah nilai = 1600	
Rata-rata	= 64%

Berdasarkan tabel 2.C di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Presentase ketuntasan siswa secara keseluruhan adalah 11 (44%) siswa telah tuntas dan 14 (56%) siswa belum tuntas, yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu dengan ketuntasan 20 (80%) siswa. Dengan kategori nilai terendah adalah 50, sedangkan nilai yang tertinggi adalah 80 dan mendapat rata-rata dalam pretes adalah 64%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimal siswa masih tergolong sedang dan siswa kelas V SDN Alasraja 2 belum tuntas mempelajari materi penjumlahan pecahan pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar merupakan keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugasnya yang tercermin dari perubahan tingkah laku dari siswa yang dapat diamati dan diukur (Ermawati et al., 2023).

Keberhasilan tujuan pembelajaran matematika juga ada pada perilaku guru dalam membina, mempengaruhi dan mencerdaskan siswanya (Taher et al., 2023). Salah satu kemampuan profesional guru yang harus diwujudkan adalah kemampuan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikany (Ihsan & Febrianti,

2024). Maka siklus II harus dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I. Tujuan dari siklus II adalah sebagai berikut: 1) Peneliti membuat materi pelajaran lebih jelas sehingga konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami, 2) Peneliti meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana serta penjelasan yang lebih rinci. Tahapan pertahapan dilakukan sama seperti siklus I dan melakukan analisis data serta refleksi yang menyatakan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan.

Tabel 3.C Hasil Siklus II

Nilai yang didapat	Jumlah siswa
<60	2 siswa
>60≤90	23 siswa
Jumlah siswa = 25 siswa	
Jumlah nilai = 1980	
Rata-rata = 72,9%	

Berdasarkan tabel 3.C di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Presentase ketuntasan siswa secara keseluruhan adalah 23 (92%) siswa telah tuntas dan 2 (8%) siswa belum tuntas, yang mana mereka telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu dengan ketuntasan 20 (80%) siswa. Dengan kategori nilai terendah adalah 60, sedangkan nilai yang tertinggi adalah 90 dan mendapat rata-rata dalam pretes adalah 79,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimal siswa sudah tergolong tinggi dan siswa kelas V SDN Alasraja 2 telah tuntas mempelajari materi penjumlahan pecahan pada mata pelajaran matematika. Model *Discovery Learning* memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sendiri sehingga motivasi dan hasil belajar dapat meningkat (Azhar et al., 2024).

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikenali melalui partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas, seperti menyelesaikan tugas, ikut serta dalam diskusi untuk menyelesaikan masalah, mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman ketika menemui kesulitan dalam memahami materi, serta mampu menyampaikan hasil kerjanya melalui presentasi (Taji et al., 2023). Sementara itu, menurut Gagne (dalam Prasetyo &



Abduh (2021)), terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi keaktifan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi: pemberian rangsangan atau hal-hal yang menarik perhatian, penyampaian tujuan pembelajaran berupa kompetensi dasar yang perlu dicapai, pengingatan kembali kompetensi yang sudah dimiliki, penyajian stimulus berupa topik, masalah, atau konsep yang akan dipelajari, pemberian panduan cara belajar, pengaktifan keterlibatan siswa dalam proses belajar, pemberian umpan balik, pelaksanaan tes singkat setelah pembelajaran, serta penyampaian kesimpulan di akhir sesi pembelajaran.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Alasraja 2. Hal ini menjadikan siswa dapat membangun rasa percaya diri dan semangat untuk belajar mata pelajaran matematika. Pada test awal atau pretest dengan jumlah 25 siswa, tidak ada satupun siswa yang tuntas dalam belajar. Setelah pemberian tindakan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus I yang dilakukan pada Kamis, 6 Maret 2025 terdapat 11 siswa dinyatakan tuntas belajar dan siswa yang belum tuntas terdapat 14 siswa dengan rata-rata nilai dari 25 siswa adalah 64. Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan model *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan pecahan, sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada siklus II. Pada siklus II yang dilakukan pada Jumat, 9 April 2025 terdapat 23 siswa dinyatakan tuntas belajar dan terdapat 2 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata nilai dari 25 siswa adalah 79,2.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Penulis ucapkan terima kasih kepada bapak Agung Setyawan S,Pd., M,Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas yang sudah membimbing penulis dalam penelitian kali ini. Juga kepada orang tua, berkat dukungan dan semangatnya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Terima kasih MHJ telah berkenan membagi waktunya untuk membantu dalam penelitian. Terima kasih untuk teman-teman yang selalu mendukung penulis serta pihak-pihak terkait yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi.

## **F. Daftar Pustaka**

- Apsyah, S. L., & Ahmad, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.58737/jpled.v2i2.47>
- Arya, L. R., Prayitno, S., & Triutami, T. W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 672–681. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8690>
- Arsyad, A. A., Taufiqurrahman, T., Rahman, S., & Saparuddin, S. (2023). Penggunaan Model Discovery Learning dan Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 158–168. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.301>
- Azhar, M., Ubm, A., Syah, N. I., Feronika Maharani, W., Tarbiyah, F., Agama, I., & Ngawi, I. (2024). *Pengaruh Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/191>
- Bulkis, S., & Anwar, K. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Menggunakan Model PBL, TGT dan Make a Match. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 4(1), 1–16.
- Budiwati, R. (2022). PERBEDAAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA MENGGUNAKAN DISCOVERY LEARNING DAN PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i2.227>
- Dhea Fajar Putri Sekarsari, F., & Grahitto Wicaksono, A. (2023). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 3(1), 213. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1>
- Ermawati, D., Anisa, R. N., Saputro, R. W., Ummah, N., & Azura, F. N. (2023). Pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 1 Dersalam. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa): Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 82–92. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v3i2.356>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1–17. <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id/google-doc/3836607/belajar-dan-pendekatan-pembelajaran>
- Ihsan, N., & Febrianti, A. (2024). *Global Journal Teaching Professional PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA* Artikel info Abstrak. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
-

- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 158–166. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/316>
- Mualif, A. (2023). Analisis Korelasi antara Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Mendidik. *JEDCHEM (JOURNAL EDUCATION AND CHEMISTRY)*, 5(1), 6–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/jedchem.v5i1.2797>
- Noviana, M., Arnito, N. H., Larasati, N., & Hartawan, R. F. C. (2025). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DENGAN METODE JARIMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 383–393. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22693>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68–84. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>
- Prasasty, N., Utaminingtyas, S., & Pgri Wates, I. (2020). *PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR*. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7932>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Putri, T. D., Haq, Z., & Gusmaneli, G. (2025). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1540>
- Rahayu, P., Rizkia Pangestika, R., Anjarini, T., Kunci, K., & Belajar, H. (2022). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Talkingstick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. 4. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5901>
- Rofiqoh Rahmayanti, N., Erik Rudyanto, H., & Agustin Kurniawati, F. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA DADU EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9077>
- Savira, L. (2023). Peran guru pada transformasi pendidikan dalam menyongsong generasi emas 2045. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4(2), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.47887/amd.v4i2.132>
- Silalahi, T. M., Dabukke, B. E., & Sihite, W. M. (2022). Pengaruh model kooperatif tipe make a match terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa pada kelas III SDN 066652 Bakti Luhur. *Journal of Didactic Mathematics*, 3(2), 78–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/jdm.v3i2.1441>
-

- Taji, Y. S., Syamsiar, H., & Sukariani, S. (2023). MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN GOOGLE MEET UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LESSON STUDY. *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 6(2), 91–98. <https://doi.org/1|SosioEdukasiJurnalStudiMasyarakatdanPendidikan>
- Taher, R., Fitria, Y., & Amini, R. (2023). Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa. In *Sastra Indonesia dan Daerah* (Vol. 13, Issue 2). <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.8262>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Windyani, T., Novita, L., & Sakinah, A. R. (2024). *PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v7i2.7441>
- Yunita, N., & Anwar, W. S. (2020b). PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 61–65. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v3i1.2020>
- Zalukhu, H., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. M. (2023). Evaluasi dan Penilaian pada Pembelajaran Matematika. *Journal on Education*, 6(01), 4781–4792. <https://core.ac.uk/download/pdf/578387289.pdf>